

BAHAN AJAR SHARAF I /ASASI

TUJUAN UMUM MEMPELAJARI ILMU SHARAF

Agar mahasiswa UPI mampu memahami tasrif istilahy dan lughawy pada fi`il dan isim serta mampu menerapkannya dalam kalimat Bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan.

DESKRIPSI DAN TUJUAN SHARAF I/ASASI /2 SKS (AR 106).

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan membedakan bentuk kata yang meliputi perubahan –perubahan bentuk kata (fi`il madi,mudlari,dan amar),fi`il madi ma`lum dan majhul,mudlari ma`lum dan majhul ,isim sahih dan mu`tal serta tasrif usul istilahiy dan lughawy dan penerapannya dalam kalimat Bahasa Arab .

Dalalm perkuliahan ini dibahas masalah *asal-usul kata yang terdiri dari tiga huruf,empat huruf kemudian kata yang bisa di tambah satu huruf,dua huruf dan tiga huruf* .Juga dibahas kata –kata yang terdiri dari huruf sahih dan mu`tal serta cara perubahannya dan cara-cara mentasrifnya.

Dalam perkuliahan ini dibahas: *pengertian tasrif,rung lingkup materi ilmu sharaf ,manfaat dan kegunaan ilmu sharaf, asal – usul kata kerja dan kata benda (fi`il dan isim),fi`il stulasti Rubai` ,mujarrad dan mazid bi harfin,bihaefain atau bi tsalatsati ahruf serta tasrifannya baik secara istilahy atau lughawy.*

Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini ,mahasiswa diharapkan mampu menguasai dan memahami dasar-dasar ilmu sharaf dan mampu menerapkannya dalam kalimat bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan.

Bab.I.Mukaddimah

علم الصرف/ أو التصريف

1.Pengertian

A.Dari segi Bahasa: التغيير أو التحويل Perubahan/Perpindahan

Dasarnya:Firman Allah SWT

1 قال الله تعالى:"وتصريف الرياح الآية 1

أي تغييرها وتحويلها من حال إلى حال ومن جهة إلى جهة

Artinya:Perubahan angin dari satu arah ke arah yang lain atau dari satu keadaan menuju keadaan yang lain.

.ومنه تصريف الآية أي تبينها في صور شتى للموعظة .

Artinya:Menjelaskan ayat dalam dalam berbagai gambaran untuk pengajaran

Seperti Firman Allah swt:

2) أنظر كيف نصرف الآيات لعلمهم يفقهون

Artinya: Lihatlah betapa Kami menjelaskan ayat-ayat kami ,supaya mereka memahami

B.Dari segi Istilah .

علم بأصول تعرف بها أحوال أبنية الكلمة التي ليست بإعراب ولا بناء لإظهار ما في حروفها من أصالة أو زيادة أو حذف أو إعلال أو غير ذلك .

ومعنى آخر:تحويل الأصل الواحد إلى أمثلة مختلفة و ذلك إما لغرض معنوي كتغيير المفرد إلى التثنية والجمع وتغيير المصدر إلى الفعل والوصف .أو لغرض لفظي أي تخفيف النطق

3) كتغيير قولَ و غَزَوَ إلى قال و غزا.....

Artinya:ilmu yang mempelajari perubahan/keadaan suatu kata bukan dari segi `irab dan binanya untuk mengetahui huruf asal atau ziyadah ,huruf yang dibuang ,huruf `ilal dan lain sebagainya.

Pengertian lain dari *Tasrif* adalah:Perubahan asal suatu kata kepada kata-kata yang berbeda untuk mencapai arti yang di kehendaki . seperti perubahan dari bentuk mufrad(satu)kepada *Tastniah*(dua)dan *jamak*(banyak)dan atau bentuk *masdar*(kata benda)kepada *fi`il*(kata kerja) atau *wasf*(kata sifat) atau dengan maksud *lapadz* yakni meringankan ucapan seperti perubahan kata:*qawala* dan *gazawa* menjadi *qaala* dan *gazaa* 3.

2.Penyusunnya

Ada perbedaan pendapat mengenai orang yang pertama menyusun ilmu sharaf:

Pertama: ialah Imam mu`adz bin Muslim .Beliau adalah seorang Ulama yang berasal dari

Kufah. Wafat tahun 187 H.(1)

Kedua : ialah Khalil bin Ahmad bin `Amr bin Tamim al-Farahidi al-Azdi(W.175 H),seorang

ahli Bahasa Arab dari Basra.Bukunya berjudul *Mu`jam al-`Ain* dan merupakan Kamus

pertama Bahasa Arab yang membahas berbagai persoalan Bahasa Arab ,termasuk persoalan sharaf .Di dalam buku tersebut Al-Khalil meletakkan dasar-dasar yang kuat tentang perubahan –perubahan bentuk kata Arab yang di ambil dari satu bentuk dasar.Dari satu ini lahirlah berbagai bentuk kata yang lain ,baik melalui penambahan huruf dari bentuk aslinya maupun melalui perubahan susunan huruf –huruf yang terdapat pada kata dasar.Misalnya kata *Kataba* (bentuk lampau),*Yaktubu* (bentuk sekarang),dan *Uktub* (bentuk kalimat perintah) yang masing-masing berarti :telah menulis,sedang/akan menulis ,dan tulislah.Sedang kata-kata yang diubah susunan huruf-hurufnya,contoh seperti *jabara, jaraba, rajaba dan baraja* semuanya pada dasarnya berarti kuat dan keras.

Penyempurnaan ilmu sharaf kemudian dilakukan oleh murid Al-Khalil ,Imam Sibawaih,yang memasukkan dalam kitabnya suatu pembahasan mengenai dasar-dasar ilmu Nahwu dan Sharf yang disebut *Usul an-Nahwi wa as-Sharf wa qawa`idihima*(.2)

Dari objek kajian ilmu sharaf tentang perubahan bentuk kata ,lahirlah apa yang dinamakan *Tasrif* (perubahan bentuk kata),misalnya dari satu *fi`il*(kata kerja) menjadi *fi`il* yang lain,dari *fi`il* menjadi isim(kata benda),atau dari satu isim menjadi isim yang lain.

Masalah-masalah yang lain yang menjadi kajian ilmu sharaf ialah *Isytiqaq* (pembentukan kata dengan berbagai macam bentuk) dan *an-naht* (pembuatan akronim), seperti *basmalah*

Sebagai akronim dari ungkapan Bismi Allah ar-Rahman ar-Rahim dan yang lainnya.

3.Pembahasannya

Materi yang dibahas dalam ilmu sharaf ialah: isim-isim yang *mutamakkin* (yang dapat di ubah-ubah) dan fi'l yang *mutasharif* (yang dapat ditasrif).

4.Manfa`at ilmu Sharaf

Adalah untuk menjaga lisan agar jangan sampai salah ucap dalam tiap-tiap kata,atau kaliimat dan untuk menjaga peraturan-peraturan Bahasa arab baik lisan atau dalam tulisan.

5.Sumber ilmu Sharaf

Sumber ilmu Sharaf adalah dari kalimat-kalimat atau ayat-ayat Al-Qur`an dan hadist Nabi dan kata –kata yang berlaku bagi orang Arab.(3)

6.Hubungan ilmu Sharaf dengan ilmu Nahwu

Ilmu Sharaf adalah termasuk ilmu Tata Bahasa Arab yang paling penting karena menjadi pedoman untuk mengetahui sighat atau bentuk kata ,tasghir dan taksir ,nisbat,mufrad ,jamak, (baik qiyasy atau simay`), `i`lal ,idgham dan ibdal.

Hubungan ilmu sharaf dan Nahwu tidak bisa dipisahkan,saling membutuhkan dan saling melengkapi laksana seorang ibu dan bapak sebagaimana perkataan sebagian Ulama:

الصرف أم العلوم والنحو أبوها

Artinya:Sharaf itu ibunya ilmu ,sedangkan nahwu adalah bapaknya.

Adapun perbedaan ilmu sharaf dan nahwu adalah jika ilmu Sharaf membahas suatu kata sebelum masuk didalam susunan kalimat sedangkan ilmu Nahwu adalah membahas kata ketika sudah masuk dalam susunan kalimat.

2.1. Pengertian Jamid

Fi'il Jamid adalah fi'il yang tetap pada satu bentuk. Fi'il jamid terbagi menjadi dua :

1. Fi'il yang selalu berbentuk madli dan terdiri dari tiga macam:

a. Fi'il yang berfungsi untuk memuji atau mencela, seperti: **نعمَ** sebaik-baik dan **بئسَ** seburuk-buruk.

b. Fi'il yang berfungsi untuk mengecualikan, seperti : **ليسَ** :selain .

c. Fi'il yang berfungsi untuk menyatakan kekaguman dengan menggunakan dua sighthat(bentuk) Yaitu: **أفعله ، أفعال به** seperti: **ما أجمله** Alangkah indahnya dia

2. Fi'il yang selalu berbentuk amar seperti: **هَبْ** mendugalah

Catatan.

Lafadz **هَبْ** bukan berasal dari **وهبَ** atau **هابَ** sebab keduanya mutasharrif.

2.2. Fi'il mutasharrif adalah fi'il yang dapat ditashrif (*dipecah-pecah/dikonjugasikan*).

Fi'il mutasharrif terbagi menjadi dua :

1. Fi'il yang sempurna tashrifannya(mempunyai fi'il madly,mudlari` dan amar) seperti:

كتبَ-يكتب اكتب **خرج - يخرج - اخرج**

2. Fi'il yang tidak sempurna tashrifannya seperti: **مَا زَالَ، مَا بَرَحَ، مَا دَامَ** *selalu/selama*

Bab III .FIIL DAN MACAM-MACAMNYA

Fi'il adalah sesuatu yang menunjukkan pada pekerjaan baik sudah, sedang atau yang akan datang . Seperti : **كتب، يكتب، اكتب** Oleh karena itu fi'il dilihat dari zamannya terbagi tiga: Yaitu fi'il madi, mudlari`, dan amar .

3.a.Fi`il Madi الفعل الماضي

Fi`il madi yaitu fi`il yang menunjukkan suatu pekerjaan yang terjadi pada masa lampau,

Seperti: كَتَبَ، طَلَبَ، نَصَرَ، دَخَلَ، خَرَجَ

Cara pembentukkan Fi`il madi.

1. Fi`il madi dibentuk dari masdar seperti :

حَسَنًا dari حَسَنٌ dan عَلِمًا dari عَلِمَ ، نَصْرًا dari نَصَرَ

Jika terdapat huruf tambahan pada bentuk masdar ,maka buanglah huruf tambahannya itu,seperti: سَهْلًا dari سَهْلٌ dan صَعْبًا dari صَعْبٌ ,

2. Harakat huruf awal fi`il madi di fathahkan,dan harakat huruf tengah bisa fathah,bisa kasrah dan bisa dlommah,sedangkan harakat huruf akhir selalu fathah selama tidak bersambung dengan waw jamak(maka di dommahkan),atau dlamir mutaharrik marfu` (maka disukunkan).

seperti:

كَتَبَ، كَتَبُوا، كَتَبْتَ و حَسَنَ حَسَنُوا، حَسَنْتَ و عَلِمَ، عَلِمُوا، عَلِمْتَ

3.Fi`il madi bisa ditasrif /dipecah sesuai bilangan fa`il (pelaku) nya,menjadi 14 bentuk/sighat,

Yaitu: tiga bentuk untuk ghaib (mudzakkar)(غائب),

tiga untuk gha`ibah (mu`annast), (غائبة)

tiga untuk mukhaatab (Mudzakkar),(مخاطب) tiga untuk mukhatabah (muannast) (مخاطبة) dan dua untuk mutakallim (متكلم وحده و متكلم مع الغير)

Contoh:

دَخَلَ Dia seorang (laki-laki) masuk (mufrad ghaib) غَائِبٌ

دَخَلَا Mereka berdua(laki-laki)masuk (mustanna ghaib) غَائِبَانِ

دَخَلُوا Mereka (laki-laki)masuk (jamak ghaib) غَائِبُونَ

دَخَلَتْ	Dia seorang(perempuan)masuk(mufradah ghaibah) غائبة
دَخَلْنَا	Mereka berdua(perempuan) masuk (mustanna ghaibah) غائبتان
دَخَلْنَ	Mereka (perempuan) masuk (jamak ghaibah) غائبات
دَخَلْتَ	Kamu seorang (laki-laki) masuk (mufrad mukhatab) مخاطب
دَخَلْتُمَا	Kalian berdua (laki-laki) masuk (mustanna mukhatab) مخاطبان
دَخَلْتُمْ	Kalian semua(laki-laki) masuk (Jamak mukhathab) مخاطبون
دَخَلْتِ	Kamu seorang (perempuan) masuk (mufrad mu`annast mukhatab) مخاطبة
دَخَلْتُمَا	Kalian berdua (perempuan) masuk (mustanna mu`annast mukhatab) مخاطبتان
دَخَلْتُنَّ	Kalian semua (perempuan) masuk (jamak muannast mukhatab) مخاطبات
دَخَلْتُ	Saya (laki-laki/perempuan) masuk (mutakalim wahdah) متكلم وحده
دَخَلْنَا	Kita semua (laki-laki/perempuan) masuk (mutakalim ma al-ghair) متكلم مع الغير

3.b. FII'L MUDLARI` الفعل المضارع

Fi'il Mudlari adalah fi'il yang menunjukkan pekerjaan yang sedang di kerjakan atau yang akan dikerjakan. Seperti:

يطلب sedang mencari, يكتب sedang menulis, ينصر akan menolong.

Cara pembentukkan fi'il mudlari`

1.Fi'il mudlari` dibentuk dengan cara menambahkan salah satu huruf mudlara`ah diawalnya,yaitu:

Hamzah (أ), Nun (ن),Yaa(ي),dan Taa (ت).Masing-masing huruf tersebut menunjukkan arti pelaku.

2.Huruf mudlara`ah tersebut diberi harakat dlommah jika fi'il madinya terdiri dari empat huruf,Seperti:

أكرم يكرم، فرح يفرح، شارك يشارك، دحرج يدحرج

Dan jika fi'il madinya terdiri dari tiga huruf,lima huruf atau enam huruf,maka huruf mudlara`ahnya di fathahkan.Seperti:

ضرب يضرب، انكسر ينكسر، استغفر يستغفر

يرحمك الله *semoga Allah merahmatimu*

b. Apabila dimasukkan sin(س) seperti firman Allah swt.:

وسيعلم الكفار لمن عقبى الدار (الرعد:42)

“Dan orang-orang Kafir akan mengetahui untuk siapa tempat kesudah(yang baik) itu”.

(Q.S.Al-Ra`d[13]:42)

c. Apabila dimasuki saufa(سوف),Seperti firman Allah swt.:

وأبصرهم فسوف يبصرون (الصافات:175)

“Dan terangkanlah kepada mereka (akibat kekafiran mereka),maka kelak mereka akan mengetahuinya”.(Q.S.As-Shaffat[37]:175)

d. Apabila dimasuki `amil nasib (yang menasabkan),seperti Firman Allah swt.:

و لن ترضى عنك اليهود ولا النصارى حتى تتبع ملتهم (البقرة:120)

“Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak senang kepada kamu hingga kamu mengikuti Agama

Mereka.”(Q.S.Al-Baqarah[2]:120).

e. Apabila dimasuki `amil jazim(yang menjazamkan) selain lam (لم) dan lamma(لما) seperti Firman Allah swt.:

إن ينصركم الله فلا غالب لكم (آل عمران:160)

“Jika Allah menolong kamu maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu.”

(Q.S.Ali `Imran[3]:160).

f. Apabila disambung dengan nun taukid seperti:

وتالله لأكيدن أصنامكم (الأنبياء:57)

“Demi Allah , sesungguhnya aku akan melakukan tipu daya terhadap berhala-berhalamu sesudah kamu meninggalkannya”.(Q.S. Al-Anbiyaa[21]:57).

Kadang-kadang Fi`il mudlari` bisa berarti makna madi/ lampau ,jika:

Terletak sesudah `amil jazim(menjazamkan) laam dan lamma(لم و لما) seperti:

ألم أقل لكم إني أعلم من الله ما لا تعلمون (يوسف:96)

“(Ya`kub berkata),tidakkah aku katakana padamu ,bahwa aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tidak mengetahuinya”.(Q.S.Yusuf[12]:96)

Dan

أم حسبتم أن تتركوا ولما يعلم الله الذين جاهدوا منكم (التوبة:16)

“Apakah kamu mengira,bahwa kamu akan dibiarkan (begitu saja),belum mengetahui (dalam kenyataan) orang-orang yang berjihad diantara kamu”.(Q.S.At-Taubah:16).

Sebaliknya Fi`il madi bisa berarti mustaqbal,Jika:

1.Di dahului adat syarat , seperti:

وإن عدتم عدنا (الاسراء:8)

“Dan sekiranya kamu kembali(kepada kedurhakaan),niscaya Kami kembali (mengadzabmu)”(Q.S.Al-Isra[17]:8).

2.Di dahului بعد زمانه من الحاضر (كان/kaana yang berarti masih lama)seperti:

ولقد كانوا عاهدوا الله من قبل لا يولون الأدبار (الأحزاب:15)

“Dan sesungguhnya mereka sebelum itu telah berjanji kepada Allah dahulu :Mereka tidak akan berbalik ke belakang(mundur)”.(Q.S.Al-Ahzab[33]:15).

3.Di dahului "قد" yang berarti dekat waktunya,seperti:

قد قامت الصلاة hampir berdiri shalat.

3.C. Fi'il Amar **الفعل الأمر**

Fi'il Amar adalah fi'il yang menunjukkan pekerjaan yang diminta oleh pembicara (*mutakallim*) kepada lawan bicara (*mukhatab*), seperti:

اسمع *dengarkan* , اكتب *tulis*, احفظ *hapalkan/jagalah*

Cara pembentukan fi'il Amar.

Amar berarti perintah. Bentuk perintah dalam Bahasa Arab, bisa dengan menggunakan sighat / bentuk fi'il mudlari` dengan diawali lam amar atau disebut lam thalabiyah (*yang berarti perintah*). Dan fi'il mudlari` yang dimasuki lam amar ini hukumnya majzum.

Harakat lam amar bisa kasrah, seperti:

لَيَنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِنْ سَعَتِهِ (الطلاق: 7)

"hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya"
(Q.S. At-Thalaaq[65]:7)

Bisa juga sukun/mati, jika sesudah huruf waw, faa, atau stumma, seperti:

وَلَنَحْمِلَ خَطَايَاكُمْ وَمَا هُمْ بِحَامِلِينَ مِنْ خَطَايَاهُمْ مِنْ شَيْءٍ (العنكبوت: 12)

"dan nanti kami akan memikul dosa-dosamu, dan mereka (sendiri) sedikitpun tidak (sanggup) memikul dosa-dosa mereka". (Al-Ankabut[29]:12)

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ (قريش: 3)

"Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan pemilik rumah ini (Ka`bah)".
(Q.S. Quraisy[106]:3).

ثُمَّ لِيَقْطَعْ فَلْيَنْظُرْ هَلْ يُذْهِبَنَّ كَيْدَهُ مَا يَغِيظُ (الحج: 15)

"Kemudian hendaklah ia melaluinya, kemudian hendaklah ia pikirkan, apakah tipu dayanya itu dapat melenyapkan apa yang menyakitkan hatinya". (Q.S. Al-Hajj[22]:15)

Amar juga bisa dengan bentuk sighat fi'il amar yang diambil dari fi'il mudlari`, dengan cara membuang huruf mudlaraan. Seperti:

تتقدم menjadi تقدمُ Dan تتشاهد menjadi شاهد

Jika setelah huruf mudlaraan itu huruf mati, maka tambahkanlah hamzah washal yang berharakat kasrah di awalnya, kecuali harakat `ain fi`il madlinya dommah, maka harakat hamzahnyapun di dommahkan. Contoh:

تذهبُ dari إذهبُ

تنطلقُ dari انطلق

تحسنُ ° dari احسن